

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DI SDIT ALICHWAN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Evi Christina Turnip¹, Forkammela Br Ginting², Nanda Syaharotulo Ajizah³, Irenna Eka
Amelia⁴, Bramianto Setiawan⁵

Universitas Pelita Bangsa

E-mail: eviturnip2021@gmail.com¹, tiqajumpa48@gmail.com²,
nandaasyhrtull057@gmail.com³, ireннаameliaaaa@gmail.com⁴,
sbramianto@pelitabangsa.ac.id⁵

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-07-31

KATA KUNCI

Pendidikan, manajemen kelas,
wawancara, observasi,
pengumpulan data.

A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Diperlukan peningkatan dan penyempurnaan dalam pendidikan yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu proses pembelajaran secara operasional yang berlangsung didalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam manajemen kelas, guru sebagai pemeran utama yang sangat menentukan hasil tidaknya siswa dalam dalam belajar, harus senantiasa memperhatikan dan menciptakan suasana kondusif di dalam kelas. Fokus penelitian dalam penulisan laporan ini (1) Bagaimana perencanaan dan persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas? (2) bagaimana cara wali kelas menata kelasnya agar terlihat kondusif? (3) Bagaimana wali kelas dapat mengatur jadwal atau waktu supaya efektif? (4) Seperti apakah prosedur yang dilakukan oleh wali kelas dalam pengelolaan disiplin kelas? (5) Bagaimanakah komunikasi antara wali kelas dengan para siswanya? Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data, reduksi data, penyajian data, verifikasi. Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa (1) implementasi manajemen kelas dalam menunjang efektifitas pembelajaran adalah (a) perencanaan: menyusun perangkat pembelajaran (b) pelaksanaan manajemen kelas dalam menunjang efektifitas pembelajaran : memotivasi siswa agar berkonsentrasi, mengkondisikan siswa agar siap belajar dikelas, memberikan stimulus agar aktif di kelas, menggunakan metode yang tepat dan bervariasi, menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disajikan, buku guru, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan LCD proyektor, pola interaksi edukatif dan kreatif (2) faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah siswa dan lingkungan, dan faktor pendukungnya adalah tersedianya fasilitas sarana dan prasarana, terjalin interaksi yang baik antara guru dengan siswa (3) strategi yang dilakukan adalah

	mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas, belajar berkonsentrasi, berinteraksi secara edukatif dan komunikatif, dan menggunakan media sesuai dengan materi yang disajikan.
Keywords: <i>education, classroom management, observation interviews, data collection.</i>	ABSTRACT <i>This research was conducted to improve the quality of education. There is a need for improvement and refinement in education which is closely related to improving the quality of the operational learning process that takes place in the classroom. Therefore, good classroom management is needed so that learning objectives can be achieved. In classroom management, the teacher, as the main actor who really determines whether or not students' learning outcomes, must always pay attention and create a conducive atmosphere in the classroom. The focus of the research in writing this report is (1) How is the planning and preparation for learning carried out by the homeroom teacher? (2) How does the homeroom teacher organize his class so that it looks conducive? (3) How can the homeroom teacher organize the schedule or time so that it is effective? (4) What are the procedures carried out by the homeroom teacher in managing class discipline? (5) How is the communication between the homeroom teacher and the students? This research uses descriptive qualitative research. This type of research uses data collection methods, namely interview, observation and documentation methods. Data analysis techniques, data reduction, data presentation, verification. From the results of this research the author concludes that (1) implementation of classroom management in supporting learning effectiveness is (a) planning: compiling learning tools (b) implementation of classroom management in supporting learning effectiveness: motivating students to concentrate, conditioning students to be ready to learn in class, providing stimulus to be active in class, using appropriate and varied methods, using media appropriate to the material presented, teacher's books, Student Worksheets (LKS), and LCD projectors, educational and creative interaction patterns (2) inhibiting factors in the learning process are students and the environment, and the supporting factors are the availability of facilities and infrastructure, good interaction between teachers and students (3) the strategy used is to condition students to be ready to learn in class, learn to concentrate, interact educationally and communicatively, and use media in accordance with material presented.</i>

PENDAHULUAN

Manajemen kelas yang baik adalah mengenai penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan pemanfaatan sarana dengan memperhatikan kebutuhan siswa baik secara individual maupun secara kelompok. Karena tujuan utama dari kegiatan pembelajaran adalah memberikan bimbingan dan layanan kepada siswa agar mereka mau mengikuti proses pembelajaran dengan aktif. Oleh karenanya perlu diketahui pula, bahwa siswa secara individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik latar belakang keluarga ataupun kemampuan intelektualitas. Hal inilah yang menjadi karakteristik

siswa yang paling utama yang harus menjadi bagian dari perhatian dan perhitungan guru dalam membawa siswanya ke arah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penelitian ini berlokasi di SDIT AL-ICHWAN yang beralamat di Gg. Al Ichwan No.Gang, Pasirgombang, Kec. Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 terkenal dengan keramahan pengajarnya, prestasi-prestasi yang diraihinya, akhlak siswa-siswinya. Penelitian ini diperkirakan menghabiskan waktu selama 1 minggu dimulai dari proses penyiapan pertanyaan, pengumpulan data awal, melakukan wawancara, mengumpulkan data dari hasil wawancara dan melakukan uji validitas terhadap narasumber. Setelah itu baru menganalisa data dan penulisan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan dan persiapan pembelajaran

Dengan menyusun (RPP) itu di awal tahun diadakan rapat kerja awal kemudian diawal semester 2 juga kita susun lagi dan kemudian wali kelas pun menggunakan silabus dan rancangan pembelajaran harian (RPP) tentu saja dalam membuat (RPP) kita mengacu kesilabus kalau sekarang di kurikulum merdeka ini kita menggunakan (ATP) alur tahapan pembelajaran dan (CP) atau capaian pembelajaran dan media pembelajaran itu medianya seperti bahan ajar dan juga mengingat kembali materi apa yang akan diajarkan pekan berikutnya.

b. Penataan ruang kelas

Selaku guru dan wali kelas berusaha menata ruang kelas agar bisa melaksanakan KBM dengan sekondusif mungkin tentunya disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

c. Pengelolaan waktu

Kalau dihitung disatu jam mata pelajaran itu 35 menit biasanya disatu mata pelajaran 2x pertemuan jadi (2x35 menit =70 menit) 10-15 menit untuk persiapan, pembukaan, dan menyakan kabar kemudian sekitar 30 menit untuk penyampaian materi sisanya kemudian evaluasi.

d. Pengelolaan disiplin kelas

Di setiap kelas, dimana kepala sekolah diawal rapat ajaran baru diawal tahun menghimbau kepada semua kelas agar membuat kesepakatan kelas antara guru dan siswa kemudian disampaikan kepada orang tua, maka antara siswa guru dan orang tua sudah sepakat nah itu yang akan berlaku nantinya termasuk untuk mendisiplinkan siswa dan sanksi yang akan diberikan apabila siswa melanggar aturan atau kesepakatan kelas tersebut yang sudah ada di kesepakatan kelas itu.

e. Interaksi guru-siswa

Tentunya harus memberi perhatian yang sama kepada setiap siswa, apalagi zaman sekarang sudah like digital sekali dan anak-anak sudah memiliki grup online sendiri dan saya sebagai walikelas memiliki grup dengan orang tua. Saya juga memiliki grup antar siswa dengan guru jadi secara tidak langsung guru juga berinteraksi langsung dengan siswa dan ketika siswa online saya sebagai guru mengingatkan kepada siswa agar tidur jam sepuluh agar besok disekolah tidak mentantuk.

f. Strategi pembelajaran

Di aliran ini kebetulan disekolah pantologon sekolah penggerak sudah memakai kurikulum merdeka jadi strateginya, yang pertama memang berbasis berpusat pada siswa, kemudian juga pembelajaran berdiferensiasi dari pendekatan itu secara inklusif disesuaikan dengan karakter siswanya, mengembangkan bakat siswa, dan juga dengan kematangan siswa.

g. Penilaian pembelajaran

Tentu saja penilaiannya ada asesmen tertulisnya, ada juga praktiknya kemudian dibuat semenarik mungkin agar anak-anak tidak merasa dibebani dan agar anak-anak merasa senang, dalam mengerjakan tugas-tugasnya yang diharapkan seperti itu dan disesuaikan dengan materi dan waktu juga.

Media ajar yang digunakan variatif, contohnya disesuaikan dengan materi pembelajaran, semisal dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) media ajarnya berupa praktek, semisal lagi ketika dipembelajaran bahasa indonesia menggunakan koomperatif skrip, sekrip yang disediakan oleh guru atau dari buku pembelajaran dan selajutnya siswa di arahkan membaca satu persatu menunjang keefektifan dalam proses pembelajaran, dan banyak lagi metode media pembelajaran dan tentunya tidak sama berbeda-beda didalam setiap pembelajaran dan sebagai guru berusaha memberi semaksimal mungkin dan yang terbaik baik kepada siswa.

SIMPULAN

Manajemen kelas adalah cara untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas yang efektif. Proses belajar mengajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh suasana kelas yang baik. Dengan manajemen kelas yang baik, situasi dan kondisi kelas dikendalikan. Manajemen kelas memungkinkan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Karena kelas adalah tempat di mana guru dan siswa bertemu dan berinteraksi. Guru adalah tokoh penting yang tidak hanya diperlukan untuk mengajar, tetapi juga untuk memberikan contoh moral kepada siswa. Jika pendidik dapat mengelola kelas dengan baik dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/37522/33278>
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/Jp/article/download/913/866>
<https://www.scribd.com/document/505157271/Laporan-Observasi-Sekolah-Dasar-Negeri-Joglo-01-Pagi>.